

KONTRIBUSI IKLIM KELAS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SMA

Priyatna Hadinata, Dra. Retnaningsih, M.Si

Skripsi, Fakultas Psikologi, 2006

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : iklim kelas, motivasi belajar

Abstraksi :

Keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi belajar pada tingkat tertentu sangat dipengaruhi oleh berbagai motivasi, dan salah satu diantaranya adalah motivasi belajar. Menurut Wlodkowski (1993), motivasi belajar adalah suatu proses internal yang ada dalam diri seseorang yang memberikan gairah atau semangat dalam belajar, mengandung usaha untuk mencapai tujuan belajar, dimana terdapat pemahaman dan pengembangan belajar. Dengan motivasi belajar, setiap siswa memotivasi dirinya untuk belajar bukan hanya untuk mengetahui tetapi lebih kepada untuk memahami hasil pembelajaran tersebut. Motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor. Menurut Wlodkowski dan Jaynes (2004) diantaranya adalah: budaya sebagai dasar ataupun acuan yang dipegang dari setiap individu untuk berperilaku di lingkungannya, keluarga tempat individu bernaung, sekolah atau institusi yang merupakan tempat dimana terjadinya proses pembelajaran, dan kepribadian dari individu tersebut. Iklim kelas merupakan salah satu aspek yang terdapat dalam faktor sekolah. Iklim kelas mengacu kepada berbagai dimensi psikologis dan sosial di dalam kelas, seperti tingkat formalitas, fleksibilitas, struktur, kecemasan, kontrol dari guru, aktivitas dan juga dorongan (Reilly dan Lewis, 1983). Iklim kelas mencakup dimensi-dimensi seperti: keterlibatan, afiliasi, dukungan dari staf pengajar, orientasi terhadap tugas, kompetisi, keteraturan dan pengorganisasian, kejelasan peraturan, kontrol staf pengajar, serta inovasi (Trickett dan Moss dalam Ramelan, 1989). Kondisi-kondisi yang merupakan dimensi iklim kelas tersebut pada tiap-tiap kelas dapat bervariasi dan kemungkinan akan dapat mempengaruhi motivasi belajar setiap siswa. Oleh karena fenomena ini sangat dekat dengan keseharian peneliti karena berada dalam ruang lingkup dunia pendidikan maka peneliti ingin menguji seberapa besar kontribusi iklim kelas terhadap motivasi belajar siswa SMA. Sampel pada penelitian berasal dari populasi siswa SMA Negeri 57 Kedoya Jakarta Barat. Teknik sampling yang digunakan adalah Stratified Sampling dimana terdapat sampel pada setiap

tingkatan atau strata. Setiap tingkatan diwakili oleh satu kelas. Kelas X diwakili oleh X B, sementara kelas XI IPA 1 mewakili kelas XI dan kelas III diwakili oleh kelas III IPA 2. Subjek penelitian berjumlah 121 siswa. Metode pengumpulan data dilakukan dengan metode angket yaitu skala motivasi belajar dan skala iklim kelas dengan menggunakan teknik analisis data menggunakan analisis regresi sederhana. Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS Ver. 11.0 for Windows. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa iklim kelas memberikan kontribusi yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa SMA. Kontribusi yang diberikan dinyatakan oleh hasil R Square sebesar 31,7 %, sedangkan 68,3 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.